

NASKAH PUBLIKASI  
KARYA DESAIN

**PENERAPAN EKO MEDIKAL DAN *HEALING*  
*ENVIRONMENT* PADA REDESAIN INTERIOR RUMAH  
SAKIT KHUSUS BEDAH RING ROAD SELATAN**



Febrina Nenshinta

1411953023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2018**

# **PENERAPAN EKO MEDIKAL DAN *HEALING ENVIRONMENT* PADA REDESAIN INTERIOR RUMAH SAKIT KHUSUS BEDAH RING ROAD SELATAN**

**Febrina Nenshinta<sup>1</sup>**

## **Abstrak**

Rumah Sakit Khusus Bedah Ringroad Selatan Yogyakarta merupakan Rumah Sakit swasta yang didirikan oleh sembilan dokter spesialis bedah dari berbagai Sub Spesialisasi yang tergabung dalam wadah Lembaga Medik Surgika. Rumah Sakit Khusus Bedah Ringroad Selatan menjadi pusat pelayanan di bidang bedah di Yogyakarta dengan pelayanan dan fasilitas yang sesuai standar.

Tujuan utama redesain dari Rumah sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan adalah untuk merancang interior Rumah Sakit yang dapat merubah kondisi psikologi pasien. Pokok permasalahan yang timbul pada Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan ini yaitu tentang bagaimana memaksimalkan sirkulasi ruang.

Redesain Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan ini menerapkan pendekatan Eko Medikal dan *Healing Environment*. Metode desain yang digunakan pada redesain ini menggunakan metode desain menurut Rosemary Kilmer yang melalui tahapan penelusuran masalah, pencarian ide dan evaluasi. Eko Medikal diterapkan dengan memperbanyak sistem penghawaan dan pencahayaan alami. Sedangkan pada konsep *Healing Environment* pengaplikasiannya pada pemilihan material dan warna untuk merubah kondisi psikologis pasien.

***Kata Kunci : rumah sakit khusus bedah, healing environment, eko medikal***

## ***Abstract***

*South Yogyakarta Ringroad Surgical Special Hospital is a private hospital established by nine surgeons from various Sub Specialties who are members of the Surgika Medical Institute. South Ringroad Special Surgery Hospital is a service center in the field of surgery in Yogyakarta with services and facilities that are in accordance with standards.*

*The main objective of the redesign of the Special Hospital for South Ring Road Surgery is to design the interior of the Hospital which can change the patient's psychological condition. The main problem that arises in this South Ring Road Surgical Hospital is about how to maximize space circulation.*

*The redesign of the South Ring Road Special Hospital applies the Eco Medical and Healing Environment approach. The design method used in this redesign uses a design method according to Rosemary Kilmer that goes through the stages of problem tracking, idea search and evaluation. Eco Medical are applied by increasing natural systems of laughter and lighting. While the concept of Healing Environment applies to the selection of materials and colors to change the patient's psychological condition.*

***Keywords: special surgical hospital, healing environment, eco medical***

---

<sup>1</sup> Korespondensi penulis dialamatkan ke

Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Telp/Fax: +62274417219 HP: +6287838274169

Email : nen.shinta@gmail.com

## **I. Pendahuluan**

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 Pasal 1 tentang rumah sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Undang-undang tersebut juga menjelaskan mengenai pembagian rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, Rumah Sakit dikategorikan menjadi, Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus. Rumah Sakit Umum memberikan pelayanan pada semua bidang dan segala jenis penyakit sedangkan Rumah sakit Khusus hanya memberikan pelayanan utama pada suatu bidang atau penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya. Salah satu yang dikategorikan Rumah Sakit Khusus adalah Rumah Sakit Khusus Bedah.

Salah satu Rumah Rumah Sakit Khusus Bedah di Yogyakarta adalah Rumah Sakit Khusus Bedah Ringroad Selatan yang memiliki fasilitas yang cukup memadai. Pasien pada Rumah Sakit Bedah berbeda dengan pasien pada Rumah Sakit Umum. Pada umumnya pasien yang ada pada Rumah Sakit Bedah adalah orang yang membutuhkan tindakan operasi baik skala besar maupun kecil. Sedangkan kondisi psikologis orang yang habis menjalankan operasi berbeda dengan kondisi psikologis orang yang sedang sakit pada umumnya.

Pasien yang terdapat di Rumah Sakit tersebut tidak terlalu banyak karena hanya menangani pasien yang membutuhkan penanganan pembedahan. Kebanyakan orang takut dengan operasi terlebih operasi tersebut dilakukan di Rumah Sakit Khusus Bedah yang membuat orang semakin takut. Oleh sebab itu bagaimana cara agar menghilangkan citra menyeramkan tersebut dan terdapat masalah lainnya seperti sedikitnya ruang terbuka hijau yang dapat membantu proses penyembuhan kondisi mental pasien dan terkesan monoton sehingga pasien akan merasa jenuh.

Kondisi mental tiap orang berbeda – beda, terdapat orang yang mudah menyesuaikan diri dan terdapat orang yang susah menyesuaikan diri pada lingkungan baru. Sehingga pemulihan kesehatan itu tergantung pada setiap diri orang karena pada dasarnya pemulihan kesehatan itu berawal pada diri sendiri untuk membangkitkan semangat hidup. Untuk itu diperlukan wadah yang dirancang untuk kebutuhan pasien. Hal itu dapat dilakukan dengan pembentukan lingkungan agar dapat membantu proses pemulihan pasien. Pembentukan lingkungan dapat dilakukan dari interior rumah sakitnya maupun tapaknya.

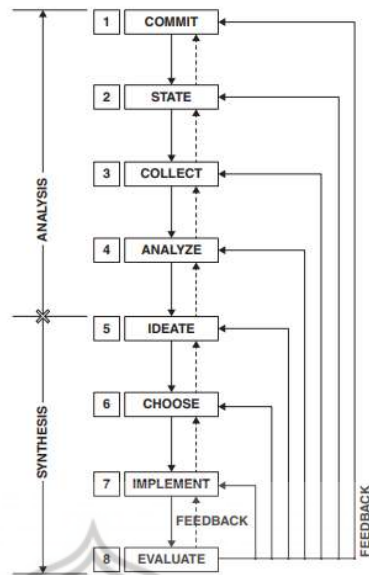
Proyek meredesain Rumah Sakit Khusus Bedah Ringroad Selatan ini menarik karena pendekatan utamanya adalah meredesain ruang yang mendukung pulihnya kondisi mental pasien sehingga pasien akan merasa

nyaman. Hal itu juga sangat penting karena Rumah Sakit Khusus Bedah jarang ditemui di Yogyakarta dan kesehatan nomor satu bagi masyarakat.

## II. Metode Perancangan

Terdapat beberapa metode desain menurut para ahli salah satunya adalah metode desain menurut Rosemary Kilmer. Metode menurut Rosemary Kilmer tersebut merupakan metode yang akan digunakan untuk proses merancang Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan. Pada dasarnya proses desain hanya terdapat 2 langkah yaitu analisis dan sintesis, namun dipecah lagi menjadi delapan langkah yaitu *commit*, *state*, *collect*, *analyze*, *ideate*, *choose*, *implement*, *evaluate*.

- (1) *Commit*, Pada langkah awal ini desainer harus menyadari dan menerima permasalahan desain yang ada di lapangan.
- (2) *State*, Pada tahapan kedua ini yaitu menentukan masalah yang ada di lapangan.
- (3) *Collect*, Setelah menemukan masalah yang jelas, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan informasi. Untuk mengumpulkan informasi tersebut maka desainer harus melakukan wawancara, survey dan melakukan penelitian dari proyek serupa yang pernah dikerjakan.
- (4) *Analyze*, Pada tahapan ini desainer harus melihat semua informasi yang telah dikumpulkan tentang masalah yang ada. Informasi tersebut dikelompokkan menurut beberapa kategori yang bersangkutan.
- (5) *Ideate*, Pada langkah ini desainer harus mampu berpikir kreatif untuk menemukan ide dalam memecahkan masalah untuk mencapai tujuan perancangan. Terdapat beberapa langkah untuk menemukan ide yaitu dengan membuat *schematics*, *concept statement*.
- (6) *Choose*, Setelah menemukan ide-ide langkah selanjutnya adalah memilih dari ide-ide tersebut yang sesuai dengan konsep, kebutuhan klien, anggaran, kebutuhan, tujuan dan keinginan.
- (7) *Implement*, Pada tahap ini merupakan tahapan pengerjaan setelah ide dipilih. Dengan membuat gambar desain akhir, jadwal, anggaran, gambar kerja, presentasi, kontrak.
- (8) *Evaluate*, Pada tahap evaluasi ini merupakan *review* untuk melihat hal yang sudah dilakukan desainer apakah sudah memecahkan masalahnya.



Gambar 1. Proses desain menurut Rosemary Kilmer  
( sumber : Designing Interiors 2<sup>nd</sup> edition, Rosemary Kilmer, 2014 )

### III. Pembahasan dan Hasil Perancangan

Konsep perancangan Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan yang akan diaplikasikan menggunakan konsep *Healing Environment* . terdapat beberapa hal penting yang terdapat pada healing environment yaitu privasi, view, kenyamanan dan keamanan, legibility of place, pendekatan interior ( warna, bentuk, material ) .



Gambar 2. Referensi Ruang Rawat Inap  
( sumber: Pinterest, 2018 )

Focus pada konsep healing environment yang akan diterapkan adalah legibility of place dan pendekatan interior. Maka dari itu tema yang akan diambil adalah friendly and chic. Pengertian *Friendly* adalah ramah dan bersahabat dimana desain ruangan yang dirancang pada rumah sakit khusus ini dapat menciptakan kesan hangat, akrab, nyaman dan fungsional tanpa menghilangkan kesan bersih dan higienis serta menghilangkan suasana asing dan menyeramkan pada citra rumah sakit pada umumnya, dan berfungsi untuk mengoptimalkan kenyamanan pasien dan memaksimalkan penerapan elemen-elemen interior pada fasilitas yang ada. sesuai dengan *image* rumah sakit itu sendiri. Selain itu juga dapat mempermudah segala aktivitas pasien yaitu dengan menerapkan fasilitas yang dapat menunjang kemudahan aktivitas pasien seperti. Dan tema *Chic* dipakai untuk mengedepankan kesan *happy*, santai dan playfull, dan dapat mengurangi rasa tegang dan stress karena ambience ruangan yang *fun*. Untuk menciptakan kesan *fun* maka dipilih warna kuning pada redesain Rumah Sakit ini. Warna kuning menurut psikologis itu sendiri dapat memberikan kesan kebahagiaan, kesenangan, dan menawarkan harapan sehingga akan memberikan semangat untuk sembuh dan agar pasien disana tidak merasa tertekan maupun gelisah karena sakit.

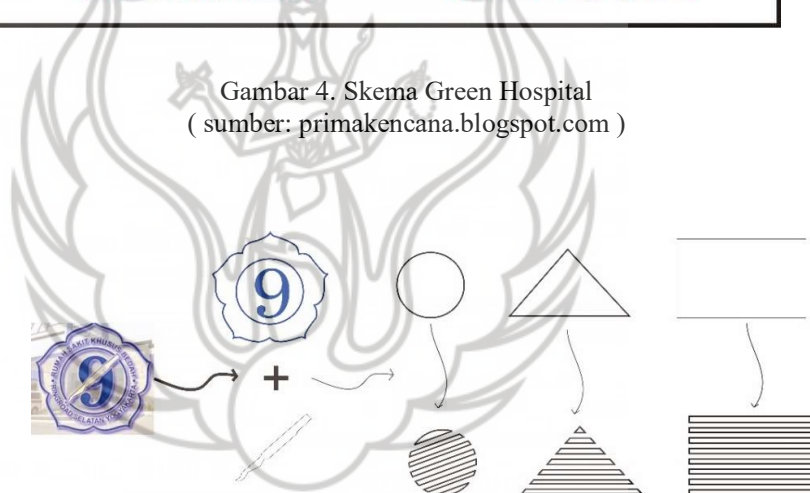


Gambar 3. Referensi Lobby  
( sumber: Pinterest, 2018 )

Sedangkan penerapan eko medikal pada rumah sakit ini yaitu menyelaraskan lingkungan dengan interior rumah sakit seperti pemilihan material serta memperbanyak system pencahayaan alami dan penghawaan alami.



Gambar 4. Skema Green Hospital  
( sumber: primakencana.blogspot.com )

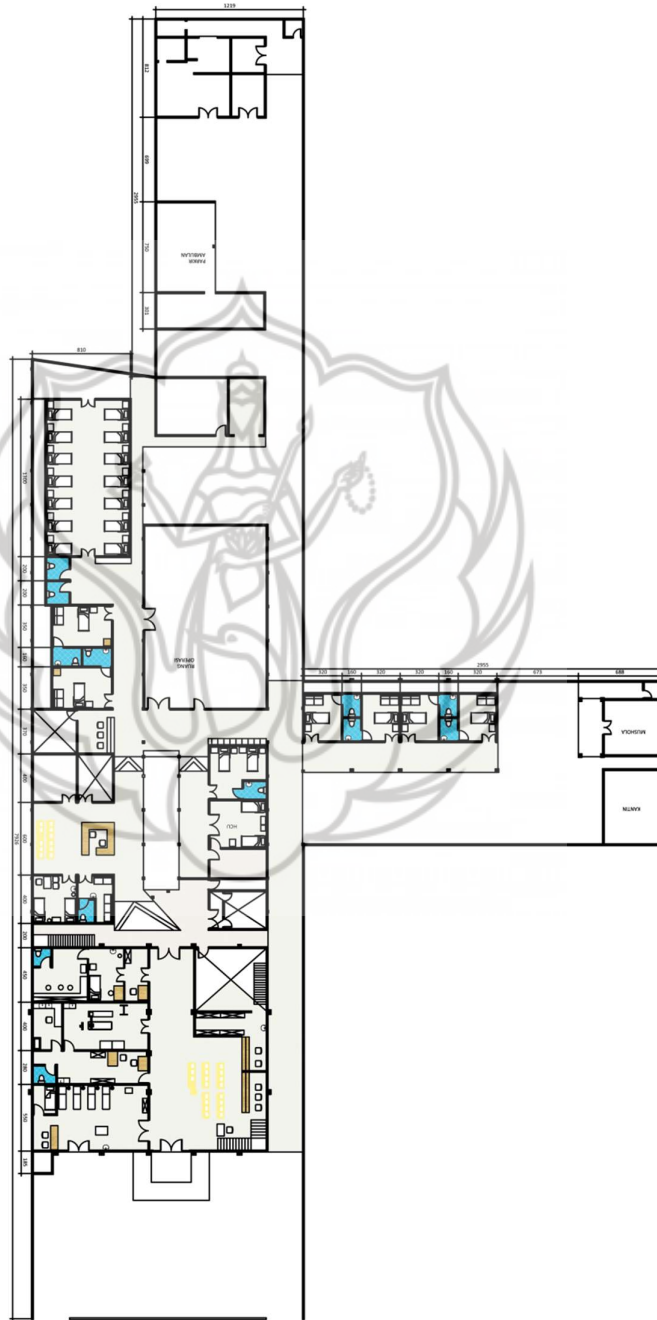


Gambar 5. Komposisi Bentuk

Garis – garis horizontal pada suatu ruangan dapat memberikan kesan tenang dan *relax*. Bentuk tersebut didapat dari penggunaan pisau bedah dalam logo yang digunakan untuk membelah massa luka sehingga tercipta sayatan – sayatan yang berbentuk garis – garis horizontal.

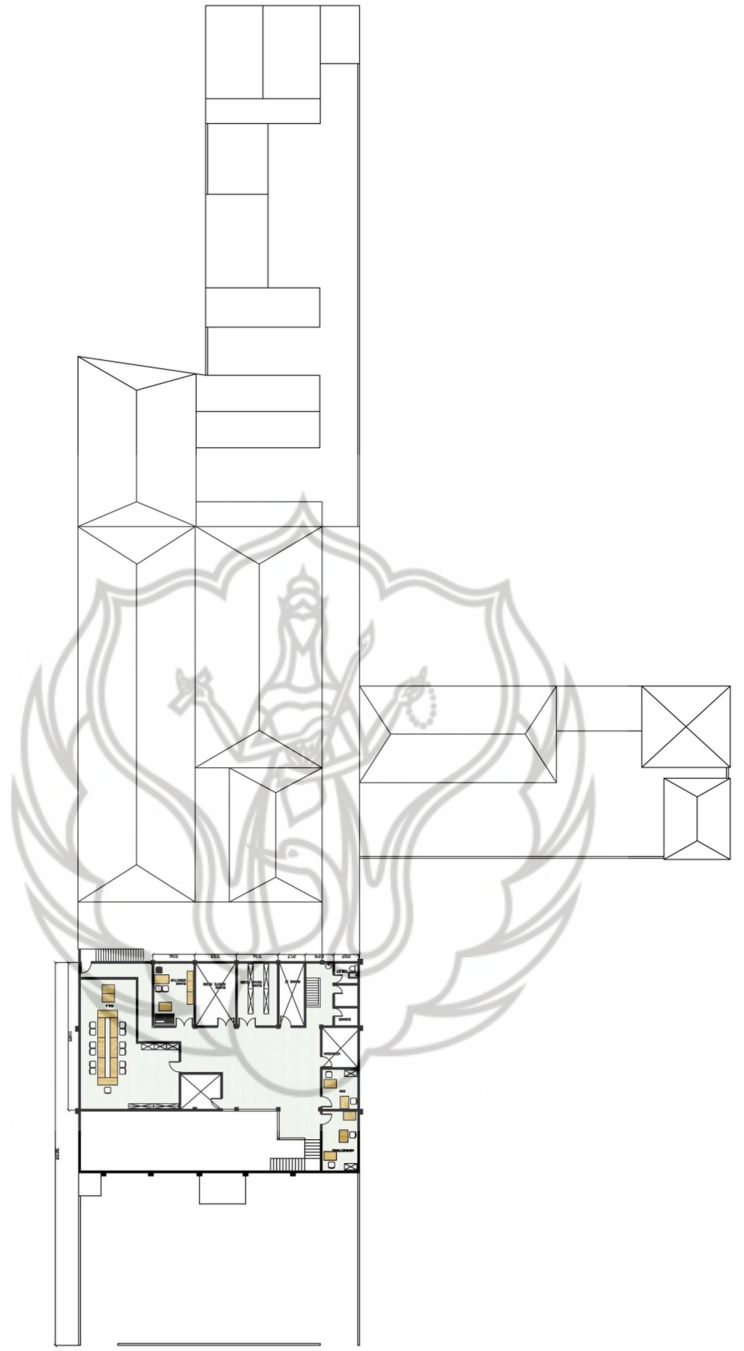
Gaya yang diterapkan pada Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road selatan menggunakan gaya modern kontemporer. Gaya modern merupakan gaya yang menerapkan desain yang bersih, fungsional, stylish dan selalu mengikuti perkembangan jaman yang berkaitan

dengan gaya hidup yang berkembang pesat. Gaya modern tersebut dipilih agar dapat menyeimbangkan dengan rumah sakit yang pada umumnya menggunakan teknologi terkini dan fasilitas yang canggih untuk memenuhi kebutuhan kesehatan dan berkembang sesuai dengan jaman modern. Kontemporer itu sendiri didefinisikan secara luas sebagai gaya bangunan yang kekinian.



Gambar 6. Layout Lantai 1

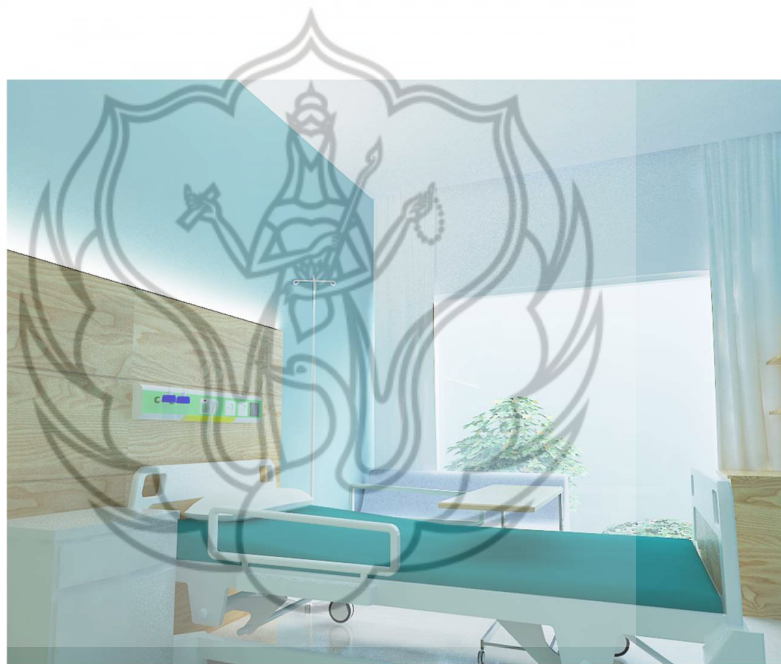




Gambar 7. Layout Lantai 2



Gambar 8. Rendering Lobby



Gambar 9. Rendering Kamar Inap VIP



Gambar 10. Rendering Kamar Inap Kelas 1



Gambar 11. Rendering Kamar Inap Kelas 2

#### IV. Kesimpulan

Desain Interior pada Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan ini didesain dengan menerapkan konsep *Healing Environment* dan menerapkan bangunan eko medikal yaitu lingkungan bangunan yang

selaras dengan alam dengan cara memperbanyak penghawaan maupun pencahayaan alami. Point dari konsep Healing Environment itu sendiri terletak pada pendekatan interior yaitu harus memperhatikan aspek – aspek untuk mendesain sebuah ruangan. Karena pada biasanya rumah sakit itu membangun citra yang suram dan menyeramkan maka munculah gagasan untuk mendesain rumah sakit yang membangun citra ceria.

Oleh karena itu gaya modern kontemporer dipilih dengan tema yang chic yaitu memadupadankan warna ceria pada desain Rumah Sakit Khusus Bedah Ring Road Selatan ini. Karena ini merupakan rumah sakit khusus bedah maka solusi desain yang diterapkan adalah membuat IGD rumah sakit itu diperbesar.

## V. Daftar Pustaka

Depkes RI. (2009). *UU RI No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*. Jakarta : Depkes RI.

Kilmer, Rosemary. 1992. *Designing Interiors*. California: Wadsworth Publishing Company.

Cahaya Lituhayu, *PENGARUH WARNA TERHADAP PSIKOLOGIS PENGGUNA DALAM PERANCANGAN FASILITAS BEDAH PLASTIK ESTETIK*